



Klasifikasi
Kingdom : Animalia
Phylum : Chordata
Class : Aves
Order : Strigiformes
Family : Strigidae
Genus : Ketupa
Species : Ketupa ketupu
Deter : Dr.Rury Eprilurahman,S.SI., M. Sc
Tahun : -



Informasi Umum

Ketupa ketupu merupakan spesies burung hantu berukuran besar dengan bulu unik di bagian kepala yang menyerupai daun telinga yang mengarah horizontal. Panjang tubuh Bubo ketupu dewasa sekitar 40-48cm dengan rentang sayap sekitar 295-390 mm, panjang ekor sekitar 160-181 mm dan berat sekitar 1-2 kg. Ukuran tubuh Ketupa ketupu betina lebih besar dibandingkan dengan yang jantan. Berwarna coklat. Iris coklat tua, paruh kuning, kaki kuning pucat. Burung yang tidak jarang meskipun jarang terlihat, di hutan dataran rendah sampai ketinggian 1000 m. Gemar mandi-mandi di kolam atau sungai. Pada senja hari, terbang cepat dan rendah, keluar dari tempa persembunyiannya siang hari. Berburu dari tenggeran dan melompat-lompat dengan cekatan di tanah. Memakan ikan dan hewan perairan lainnya. Musim kawin Ketupa ketupu diperkirakan terjadi sekitar awal tahun. Dikarenakan pada bulan Februari-April, sudah ditemukan telur-telur burung ini. Sementara di Jawa Barat, telur baru ditemukan pada bulan Mei- Juni dan di semenanjung Malaysia ditemukan pada bulan September hingga Januari. Biasanya dalam sekali musim kawin, mereka bertelur satu butir, tetapi terkadang juga bisa dua butir. Telur tersebut kemudian dierami selama 28-29 hari. Biasanya hanya akan ada satu anakan yang akan bertahan hidup hingga dewasa. Burung ini sudah dapat terbang setelah umur 6 minggu.

Sarang burung hantu Ketupa ketupu biasanya berupa bekas sarang burung lain atau lubang di pohon. Tak jarang mereka menghuni bekas sarang burung yang berada di pucuk pohon pakis, atau cabang yang diselimuti lumut dan anggrek, dan terkadang juga di celah bebatuan.

Semenanjung Malaysia, Kalimantan, Sumatera, Bangka, Jawa, dan Bali. Terdiri dari 4 sub-spesies, dengan daerah persebaran:

1. aagaardi (Neumann, 1935)- Assam selatan sampai Thailand selatan dan Vietnam.
2. ketupu (Horsfield, 1821)- Semenanjung Malaysia, Riau, Sumatera, Bangka, Belitung, Jawa, Bali, dan Kalimantan (kecuali bagian barat laut).
3. minor Bottikofer, 1896- P. Nias, Sumatera barat.
4. pageli (Neumann, 1935)- Kalimantan agian timur laut.

Status konservasi

IUCN Least Concern dan PP no 7/1999, UU no 5/1990, Permen LHK 106/MENLHK/SETJEN/KUM.1 /12/2018 Dilindungi

Referensi

<http://www.owlpages.com/owls/species.php?s=>

1410Holt, D.W., Berkley, R., Deppe, C., Enriquez Rocha, P., Petersen, J.L., Rangel Salazar, J.L., Segars, K.P. & Wood, K.L. (2016). Buffy Fish-owl (Ketupa ketupu). In: del Hoyo, J., Elliott, A., Sargatal, J., Christie, D.A. & de Juana, E. (eds.). Handbook of the Birds of the World Alive. Lynx Edicions, Barcelona. (retrieved from <http://www.hbw.com/node/55026> on 2 June 2016).]